



## Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Clara Florensita Yulisa<sup>a</sup>, Ickhsanto Wahyudi<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi, [claraflorenyulisa17@student.esaunggul.ac.id](mailto:claraflorenyulisa17@student.esaunggul.ac.id), Universitas Esa Unggul

<sup>b</sup> Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi, [ickhsanto.wahyudi@esaunggul.ac.id](mailto:ickhsanto.wahyudi@esaunggul.ac.id), Universitas Esa Unggul

### ABSTRAK

*This study aims to determine the effect of capital structure, profitability and firm size on firm value. The population and sample in this study are the financial statements of 48 Food and Beverage Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. This research technique uses classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test. The collection technique used the method of documentation and literature study. The results of the t-test (partial) can be seen that the first hypothesis which states that capital structure has a positive and significant effect on firm value is rejected. The second hypothesis which states that profitability has a significant positive effect on firm value is accepted. The third hypothesis which states that firm size has a significant positive effect on firm value is rejected. The magnitude of the coefficient of determination is 0.335 or equal to 33.5%. This value shows that the variables of Capital Structure, Profitability, and Company Size simultaneously affect the Company Value by 33,5%. While the rest (100% - 33,5% = 67,5%) is influenced by other variables outside this regression equation or variables not examined.*

**Keywords:** *Capital Structure; Profitability; Company Size; The value of the company*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 48 Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Teknik penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Teknik pengumpulan menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil uji t (parsial) dapat diketahui bahwa Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,335 atau sama dengan 33,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variable Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 33,5%. Sedangkan sisanya (100% - 33,5% = 67,5%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** *Struktur Modal; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan*

### 1. PENDAHULUAN

Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan dan kinerja perusahaan [1]. Nilai perusahaan sangat penting karena hal tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan yang bisa mempengaruhi keputusan penanam modal kepada perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga pasar ekuitas perusahaan ditambah harga pasar pinjaman. Oleh karena itu, peningkatan total ekuitas perusahaan terhadap hutang perusahaan bisa mewakili harga perusahaan. Nilai sebuah perusahaan dapat menggambarkan kondisi perusahaan itu.

*Received juni 29, 2022; Revised juli 2, 2022; Accepted agustus 22, 2022*

Di Indonesia, sektor yang paling berarti untuk pasar saham adalah sektor barang konsumsi. Studi sektor ini merupakan studi bahwa perusahaan barang konsumsi tidak dapat melepas beban untuk keperluan sehari-hari, bisa menaikkan pasar keuangan perusahaan karena banyak penanam modal yang ingin mendanakan di sektor barang konsumsi. Salah satu zona barang mengkonsumsi adalah perusahaan makanan serta minuman yang sahamnya sangat diminati oleh penanam modal di sektor ini, karena kinerja perusahaan tersebut menunjukkan peningkatan [2]. Analisis kinerja perusahaan dilakukan dengan melihat nilai perusahaannya yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Tahun	Struktur Modal	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan
2018	0,10	0,85	28,17	2,99
2019	0,13	0,70	28,27	3,17
2020	0,10	0,50	27,75	2,78
2021	0,11	0,61	28,41	3,26

Tabel diatas memperlihatkan terdapatnya ketakstabilan rata-rata setiap tahunnya. Pada periode tahun 2019-2020 terjadi penyusutan nilai perusahaan yang searah dengan penyusutan struktur modal, profitabilitas, serta ukuran perusahaan di tahun yang sama, bila selalu terjadi penyusutan sehingga laporan yang akan diterima oleh pemegang saham adalah perusahaan tidak dapat membagikan profit yang diharapkan maka pemegang saham akan berfikir ulang mengenai ketetapan investasinya.

Struktur modal menggambarkan perbandingan pendanaan dengan menggunakan hutang (*debt financing*) perusahaan, yakni perbandingan leverage perusahaan. Struktur modal bisa diukur dengan menggunakan rasio proporsi antara keseluruhan pinjaman kepada modal individu yang bisa dikenal *Debt to equity Ratio* (DER). DER dapat memperlihatkan tingkatan risiko dalam suatu perusahaan. Semakin besar rasio DER, maka semakin meningkat juga risiko yang akan ditanggung oleh suatu perusahaan sebab perusahaan pendanaan tersebut bersumber dari faktor pinjaman yang sangat besar daripada modal individu.

Hasil riset yang disimpulkan oleh (Yanti dan Darmayanti, 2019) membuktikan struktur modal mempunyai pengaruh arah positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu riset yang dilakukan oleh Kusmayanti (2021) membuktikan struktur modal berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Hal yang berbeda disimpulkan oleh (Tulcanaza dan Lee, 2022) yang hasilnya menunjukkan tidak ada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas bermanfaat dalam mengukur bagaimana keahlian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada periode waktu spesifik. Profitabilitas yang lebih besar akan menarik minat penanam modal untuk memasukkan dananya kepada perusahaan karena para investor memiliki asumsi apabila return yang akan diperoleh juga lebih besar [2]. Dalam studi ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity (ROE)*. ROE juga membuktikan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan sesudah pajak dengan memakai modal individu yang dipunyai oleh perusahaan. Perbandingan ini sangat penting untuk pihak pemilik saham yakni untuk mengenali seberapa besar kemampuan pengurusan modal individu yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan [6].

Ukuran perusahaan ialah faktor penting lainnya dengan menaikkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan ialah skala yang bisa dapat dijelaskan kepada ukuran perusahaan dalam berbagai cara, termasuk menggunakan jumlah aset perusahaan, ukuran log, serta nilai harga saham. Sehingga, ukuran perusahaan juga bisa dideskripsikan dengan melalui jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset serta rata-rata jumlah aset perusahaan. (Novari dan Lestari, 2016)

Hasil studi yang akan dilakukan oleh [3], menyimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap ukuran perusahaan serta hubungan yang membuktikan hubungan positif. Dalam sisi lain, hal yang berbeda dapat dibuktikan oleh [8] serta (Oktaviani et al., 2019) menyimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian,

---

*Pengaruh Strukur Modal Terhadap. (Clara Florensita Yulisa)*

perbedaan dalam studi tersebut dengan peneliti sebelumnya terletak pada obyek studi, yakni perusahaan makanan dan minuman yang tercantum dalam Bursa Efek Indonesia, penambahan variabel terikat yang akan dipergunakan ialah nilai perusahaan, serta periode penelitian, yakni pada periode 2018 hingga 2021.

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengevaluasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, mengevaluasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta mengevaluasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Studi tersebut ditentukan oleh perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor makanan dan minuman pada periode 2018-2021.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Teori Signal

Teori sinyal dari Brigham dan Houston (2016) dalam [11], ialah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang menyampaikan arahan untuk para penanam modal perihal bagaimana manajemen mewujudkan harapan perusahaan. Memberikan info perusahaan pada pasar modal mengakibatkan teori signal berfungsi. Sinyal- sinyal bisa dipergunakan untuk menyimpulkan apa saja yang akan berlangsung di dalam suatu perusahaan perihal operasinya untuk membuat informasi menjadi lebih berguna tidak hanya bagi para investor begitu pula bagi regulator. Teori Signaling theory ialah aksi yang dilakukan oleh pemegang lama saham yang akan menyampaikan info kepada para penanam modal perihal kinerja perusahaan serta nilai perusahaan pada waktu yang akan datang, sinyal positif bagi para penanam modal berguna untuk memasukkan dananya kepada suatu perusahaan. Dibutuhkan adanya dorongan dari pihak perusahaan yang akan menyampaikan sinyal kepada para penanam modal yang bertujuan untuk menyampaikan info perihal bagaimana besarnya nilai perusahaan data yang hendak dipublikasikan menjadi sesuatu pengumuman untuk menyampaikan signal bagi para penanam modal dalam pengumpulan keputusan penanaman modal.

Teori ini mendeskripsikan bagaimana semestinya suatu perusahaan akan menyampaikan signal pada para konsumen informasi finansial tentang aksi manajer mewujudkan harapan pemilik. Tujuan dari mempublikasi laporan keuangan ialah untuk menyampaikan info serta sinyal bagi pemegang saham pada pengumpulan keputusan penanaman modal [12]. Teori ini menyampaikan bagaimana perusahaan tersebut mempunyai harapan untuk menyampaikan data yang berkaitan dengan laporan keuangan serta dividen pada pihak dalam dan juga eksternal, dengan tujuan dari data itu dapat mempermudah dalam pengumpulan keputusan oleh pihak- pihak tadi.

#### 2.1.1. Nilai Perusahaan

Menurut Qodariyah (2013) nilai perusahaan ialah bergantungnya di nilai saham yg tersebar di BEI, semakin meningkatnya nilai saham dalam suatu perusahaan maka meningkat juga nilai perusahaan tadi. Setiap perusahaan tentu membutuhkan nilai perusahaannya yang lebih besar serta bisa menarik perhatian para penanam modal. Mengoptimalkan kekayaan pemilik saham merupakan salah satu tujuan perusahaan yang tak bisa diabaikan.

Indikator lain yang terikat merupakan nilai buku per saham ataupun book value per share, yaitu pertimbangan antara modal (common equity) dengan total saham yang beredar (share outstanding). Dalam perihal tersebut, PBV dapat dimaksud menjadi hasil pertimbangan antara harga pasar saham dengan harga buku saham. PBV yang lebih besar bisa menaikkan keyakinan masyarakat kepada harapan perusahaan serta menandakan kelimpahan pemilik saham yang sangat besar [14]. Berdasarkan (Syahyunan, 2015), PBV juga bisa diartikan menjadi perbandingan yang harga sahamnya ( harga pasarnya) diperdagangkan berdasarkan ataupun pada dasar nilai buku saham itu. Rasio PBV yang dipergunakan menjadi proxy nilai perusahaan ditentukan oleh beberapa aspek mendasar yakni return on equity (ROE) yang menggambarkan profitabilitas perusahaan, laju perkembangan yang dapat menggambarkan harapan perusahaan, juga dapat menggambarkan resiko perusahaan [16], ukuran perusahaan [1] dan tingkatan leverage yang merepresentasikan struktur modal perusahaan [17].

### 2.1.2. Struktur Modal

Pengertian Struktur Modal menurut Mardiyanto (2009) ialah komposisi serta proposi pinjaman jangka panjang dan ekuitas (saham preferen serta saham biasa) yang ditetapkan oleh suatu perusahaan. Pada kondisi usaha yang bagus, dengan menggunakan utang menjadi modal usaha dapat meningkatkan kecepatan kemajuan perusahaan bila perusahaan bisa memaksimalkan operasional usahanya untuk menerima return sesuai dengan yang dibutuhkan, sebagai akibatnya hal tadi pula bisa membuat para penanam modal menduga jika perusahaan yang mempunyai utang yang tinggi bisa memberikan perusahaan tersebut mempunyai peluang usaha yang bagus untuk kedepannya, yang dalam kesimpulannya akan mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang besar akan memerlukan dana yang sungguh tinggi buat mendukung operasionalnya, serta salah satu metode lain pemenuhannya ialah menggunakan modal asing (utang) jika modal individu tidak akan memadai [19].

Struktur modal juga mendeskripsikan apakah terdapat dampak perubahan struktur modal dengan nilai perusahaan, bahwa ketetapan penanaman modal serta kebijakan dividen dipegang secara konstan. Dengan memakai sebutan lain, apabila perusahaan ingin mengubah beberapa modal individu menggunakan utang (ataupun kebalikannya) apakah harga saham akan berubah, berarti tidak ada bentuk modal yang terbaik. Seluruh struktur modal merupakan struktur bagus. Akan tetapi, bila dengan mengganti struktur modal ternyata nilai perusahaan bisa berubah, sehingga dapat menghasilkan struktur nilai perusahaan, dan juga harga saham merupakan struktur kapital yang terbaik.

### 2.1.3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah salah satu aspek yang dapat mempengaruhi pemanfaatan sistem info strategik yang memiliki kelebihan bersaing. Akses terhadap sumber daya, rasio ekonomi, serta persekutuan susunan nilai dengan cara biasa berkaitan dengan perusahaan besar serta akan membatasi perusahaan kecil agar dapat berkompetisi menggunakan inovator teknologi data yang masih berukuran besar (Arifin, 2002). Ukuran perusahaan dapat mendeskripsikan besar kecilnya dalam suatu perusahaan yang dibuktikan oleh keseluruhan asset, jumlah penjualan, rata-rata keseluruhan penjualan, serta rata-rata total asset. Maka ukuran perusahaan ialah hasil perolehan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menaikkan keyakinan rakyat kepada perusahaan sesudah melalui beberapa prosedur serta besarnya aset yang dipunyai oleh perusahaan [9].

Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin mudah juga perusahaan untuk menerima sumber biaya intern juga ekstern. Aksebilitas yang sangat praktis dalam mendapatkan sumber biaya itu, akan menghasilkan perusahaan yang sangat besar bisa mempunyai fleksibilitas yang sangat besar serta keahlian untuk mengakulasi biaya pada periode yang sangat singkat. Bila sumber biaya itu memang bisa diurus dengan cara maksimal maka akan membuat feedback upaya yang bagus, sehingga perihal ini dapat menarik minat para calon penanam modal untuk memasukkan dananya pada perusahaan yang terikat. Hal itu bakal searah dengan menggunakan kenaikan nilai perusahaan. [8]

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pengukuran variabel riset yang terdiri dari tiga variabel bebas ialah Struktur modal, Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan. Sementara itu variable terikat dalam riset tersebut ialah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan yang akan diproxykan memakai *Price Book Value (PBV)*. Variabel independennya yaitu Struktur modal bisa diukur dengan menggunakan proxy total utang dibagi menggunakan jumlah ekuitas. Profitabilitas bisa diukur dengan memakai proxy laba bersih pajak dibagi menggunakan total ekuitas serta Ukuran perusahaan bisa diukur memakai proxy logaritma keseluruhan asset, perusahaan yang akan diteliti ialah Industry Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan masa penelitiannya ialah 2018- 2021.

Metode penelitian yang akan dipergunakan ialah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif serta verifikatif, karena untuk dapat menyajikan gambaran tersebut tentang variabel- variabel yang akan dicermati dan juga untuk membuktikan ikatan antara variabel- variabel yang akan diteliti. Pendekatan yang dipakai dalam studi ini yaitu pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti memakai pendekatan

kuantitatif ialah informasi yang akan dianalisis pada riset ini berwujud angka yang karakternya nyata, obyektif, bisa diukur, logis dan sistematis.

Adapun pemilihan Sampel yaitu :

**TABEL 1**  
**KRITERIA PENGAMBILAN SAMPEL**

No	Keterangan	Jumlah
1	perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bei Yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Dan Laporan Tahunan Periode 2018 -2021	18
2	Perusahaan Manufaktur sub sektor makan dan minuman yang tidak memilki data lengkap seperti annual report sesuai dengan periode pengamatan	(1)
3	Perusahaan Manufaktur sub sektor makan dan minuman yang laporan keuangan selama periode pengamatan menggunakan mata uang rupiah	18
Total sampel		17
Data Outlier		(5)
Total sampel 12 x 4		48

Sumber : data sekunder

Berikut ini nama-nama perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian:

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan
1	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
2	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	PT. Sariguna Primatirta Tbk
4	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
5	PT. Mayora Indah Tbk
6	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
7	PT. Sekar Bumi Tbk
8	PT. Sekar Laut Tbk
9	PT. Siantar TOP
10	Budi Strach & Sweetener Tbk.
11	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
12	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

Sumber : data sekunder

Populasi dalam riset ini ialah semua perusahaan pada Sektor Food and beverages yang tercatat di Bursa efek Indonesia (BEI) periode 2018- 2021. Teknik Pengumpulan sampel dengan memakai purposive sampling, ialah penentuan sampel dengan pertimbangan eksklusif. Oleh sebab itu, sampel yang dipilih mesti representatif, ialah semua karakter populasi mesti tercermin pada sampel yang dipilih. Adapun karakter yang akan dijadikan percontoh pada studi ini adalah pada perusahaan Sektor Food and beverages yang tercatat dalam bursa efek indonesia secara konsisten pada tahun 2018- 2021. Mempunyai tahun buku yang selesai pada bertepatan pada 31 Desember, pada perusahaan Sektor Food and beverages yang mempunyai kelengkapan data info terkait memakai variabel yang diperlukan serta Perusahaan Sektor Food and beverages yang mempublikasikan risk, dividend payout, sales growth. Sesuai teknik purposive

sampling menghasilkan total sampel riset sebesar 12 perusahaan makanan serta minuman pada periode 2018 sampai 2021, jadi keseluruhan sampel berjumlah 48 sampel.

Studi ini memakai informasi sekunder, ialah data yang dihasilkan secara tidak langsung dari perusahaan yang dijadikan subjek penelitian. Informasi sekunder yang akan dipakai ialah data informasi finansial tahunan perusahaan pada Sektor food and beverages yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia pada masa 2018- 2021. Data tersebut juga dapat dihasilkan melalui web resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). Pada studi tersebut pengamat menghimpun informasi dengan cara teknik pengamatan pada informasi finansial perusahaan yang akan dihasilkan dari Bursa Efek Indonesia melalui web resmi [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) pada periode 2018-2021. Kemudian untuk dapat melihat daftar perusahaan yang diteliti melalui situs [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan studi daftar pustaka dengan cara menghimpun, membaca serta menekuni literature seperti buku, jurnal serta sumber lain yang berhubungan dengan pokok penelitian.

### Definisi Operasional Variabel

Rumus untuk menghitung Ukuran Perusahaan adalah:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

Rumus untuk menghitung Profitabilitas adalah:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total Equity}}$$

Rumus menghitung Struktur Modal adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Rumus menghitung Nilai Perusahaan adalah:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Market Value Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Pengujian Sampel

Dalam studi ini mengambil riset kasus dalam perusahaan makanan Indonesia yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama empat tahun terakhir yaitu mulai tahun 2018-2021. Dalam studi ini metode analisis data yang akan dipergunakan ialah teknik analisis linear berganda yang dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu: Statistik Deskriptif, Uji Asumsi klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Simultan (Uji  $f$ ), Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik  $t$ ), serta Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

### Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	48	-1.00	2.24	0.6646	0.51724
Profitabilitas	48	0.00	0.24	0.1069	0.06389
Ukuran Perusahaan	48	22.61	30.62	28.1516	1.34937
Nilai Perusahaan	48	0.34	8.88	3.0494	2.15974
Valid N (Listwise)	48				

Sumber: data sekunder diolah menggunakan SPSS

Dari hasil analisa statistik deskriptif pada tabel diatas, dapat dikenal jika gambaran dari informasi serta karaktersistik sampel yang akan dipergunakan dalam riset ini mencakup jumlah sampel (N), nilai maksimal, nilai minimal pada umumnya sampel (mean), dan juga standar penyimpangan untuk masing-masing variabel dalam riset tersebut. Dari hasil analisa deskriptif tersebut bisa diinterpretasikan sebagai berikut: Hasil analisa deskriptif itu, membuktikan jumlah ilustrasi sebesar 48 dari 12 perusahaan sepanjang 4 tahun dari tahun 2018- 2021, dengan variabel bebas struktur modal, profitabilitas, serta ukuran perusahaan.

### Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Penyebaran sebagian besar titik-titik berada disekitar garis serta searah dengan garis diagonal. Hal ini membuktikan jika data tersebut normal. Hasil uji normalitas (Nilai perusahaan) sebanyak 12 observasi, sehingga data yang tersisa dalam sampel penelitian ini adalah 48. Data tabel tersebut menunjukkan nilai signifikan asym.sig (2-tailed) sebesar 0,355 yang artinya regresi linear itu layak untuk digunakan dalam penelitian ini, Karena memiliki asym.sig (2-tailed) diatas 0,05.

Pada variabel Struktur Modal yang akan diprosikan dengan Debt to Equity Ratio tidak terdapat multikorelasi karena, nilai VIF (Variance Inflation factor) sangat kecil dari 10 yaitu 1,191 serta nilai tolerance sebesar 0,839 sangat besar dari 10. Sedangkan pada variabel Profitabilitas yang akan diprosikan dengan *Return on Equity* tidak terdapat multikorelasi karena, nilai VIF (Variance Inflation factor) lebih kecil dari 10 yaitu 1,276 serta nilai tolerance sebesar 0,783 sangat besar dari 0,1. Serta pada variabel Ukuran Perusahaan yang bisa diukur dengan memakai logaritma aset tak terdapat multikorelasi karena, nilai VIF (Variance Inflation factor) lebih kecil dari 10 yaitu 1,273 serta nilai tolerance sebesar 0,785 lebih besar dari 0,1.

Dari pengujian heterokedastisitas dapat diketahui jika hasil regresi antara variabel bebas dengan absolut residualnya membuktikan kalau koefisien dari tiap-tiap variabel bebas tak ada yang signifikan (nilai signifikansi > 0,05), maka tak akan terjadi masalah heterokedastisitas.

Dari pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.225. Nilai tersebut berada diantara -2 sampai dengan +2. Maka bisa dibuktikan kalau model regresi tidak terkena autokorelasi.

Uji parsial (t-Test) menunjukkan seberapa jauh pengaruh tiap-tiap variabel independen (struktur modal, profitabilitas serta ukuran perusahaan) dalam menjelaskan variabel dependen (nilai perusahaan). Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji parsial (t-Test).

Hipotesis	Unstandardized Coefficients	T	Sig.	Keterangan
	Beta			
(Constant)	2.945	.494	.624	
STRUKTUR MODAL (H1)	.292	.521	.605	Ditolak
PROFITABILITAS (H2)	20.566	4.381	.000	Diterima
UKURAN PERUSAHAAN (H3)	- .081	-3.66	0.716	Ditolak

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 2.945 + 0.292 x_1 + 20.566 x_2 - 0.081 x_3 + e$$

Berdasarkan tabel uji t yang telah dilakukan pada variabel struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kriteria pengujian nilai signifikan  $\alpha = 0,05$ ,  $df = n-1$ , maka  $df = 48-1 = 47$ , sehingga diperoleh tabel sebesar 2,011.

Persamaan Tabel diatas menunjukkan thitung dari variabel struktur modal mempunyai nilai signifikan sebesar  $0.605 > 0.05$ . Dengan begitu dapat dibuktikan jika hipotesis pertama yaitu struktur modal berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka secara empiris, thitung variabel struktur modal ( $H_1$ ) sebesar  $0,521 < 2,011$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat diketahui

bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Selanjutnya dari variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  maka bisa disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu profitabilitas berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara empiris, dapat disimpulkan thitung variabel profitabilitas ( $H_2$ ) sebesar  $4,381 > 2,011$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Dan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar  $0.716 > 0.05$  maka dapat dibuktikan jika hipotesis ketiga yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif kepada nilai perusahaan. Secara empiris dapat dibuktikan thitung variabel ukuran perusahaan ( $H_3$ ) sebesar  $-0,366 < 2,011$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Uji Simultan (F-Test) menunjukkan seberapa jauh berpengaruh secara Bersama sama variabel independen (struktur modal, profitabilitas serta ukuran perusahaan) dalam menjelaskan variabel dependen (nilai perusahaan). Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji Simultan (F-Test).

#### ANOVAa

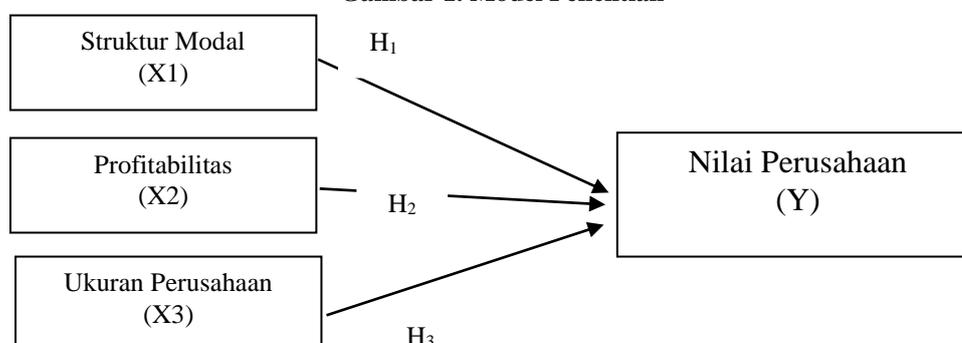
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.489	3	24.496	7.396	.000b
	Residual	145.741	44	3.312		
	Total	219.230	47			

Berdasarkan hasil uji F data tersebut bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai 0,000 sangat kecil dari 0,05. Dan nilai Fhitung sebesar 4,218 dengan df pembilang 3 dan df penyebut (48-3-1) yaitu 44 dan dapat diketahui nilai Ftabel 2,816. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Fhitung  $7,396 > Ftabel$  2,816. Sehingga, dapat dibuktikan terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara Struktur Modal, Profitabilitas, serta Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut hasil uji koefisien determinan bisa diketahui nilai koefisien ketentuan yang diarahkan dengan nilai adjusted R2 sebesar 0,335. Besarnya nilai koefisien ketentuan ialah 0,335 atau serupa dengan 33,5%. Nilai tersebut menyimpulkan jika variable Struktur Modal, Profitabilitas, serta Ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan sebesar 33,5%. Sementara itu sisanya ( $100\% - 33,5\% = 67,5\%$ ) berpengaruh oleh variabel lain diluar persesuaian regresi tersebut ataupun variabel yang tak dicermati.

#### 4.1 Gambar

**Gambar 1. Model Penelitian**



*Pengaruh Struktur Modal Terhadap. (Clara Florensita Yulisa)*

(Sumber diolah penulis 2022)

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam studi tersebut menemukan jika struktur modal serta ukuran perusahaan pada sektor makanan serta minuman tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam studi ini mendeteksi jika profitabilitas mempengaruhi terhadap nilai perusahaan dengan cara parsial. Hal ini membuktikan jika para penanam modal pada dasarnya lebih memperhatikan tingkatan profitabilitas dalam menentukan tempat investasinya.

Keterbatasan dalam studi ini hanya memakai sampel perusahaan manufaktur sub sector makanan serta minuman yang tidak mengikutsertakan perusahaan lain. Tahun Penelitian yang digunakan ialah tahun 2018–2021 dalam perusahaan manufaktur sub sector makanan serta minuman yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga total sampel terbatas. Variabel Independen yang dipergunakan pada studi tersebut hanya mempunyai tiga variabel yaitu struktur modal, profitabilitas serta ukuran perusahaan maka terdapat variabel - variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat perusahaan makanan serta minuman yang tidak mencantumkan laporan keuangan secara lengkap.

Dalam studi selanjutnya dapat disarankan untuk menambahkan sampel, dengan memakai perusahaan lain selain perusahaan manufaktur serta tahun yang akan dipergunakan sebaiknya ditambahkan agar hasil lebih bisa dianalisis. Studi berikutnya dapat dianjurkan untuk menambahkan variabel bebas lain yang mungkin bisa berpengaruh nilai perusahaan yakni leverage, komite audit, ketetapan pendanaan, serta kebijaksanaan pinjaman untuk memaksimalkan nilai perusahaan serta lain-lain.

Hasil penelitian ini bisa menyampaikan kontribusi pada pengembangan teori atau menambah wawasan perihal manajemen keuangan pada perusahaan sub sector makanan dan minuman. Pengembangan teori ini akan menjadi dasar dari akibat praktik, selain itu hasil dalam studi ini pula bisa dijadikan menjadi tambahan referensi serta info bagi para peneliti, stakeholder, serta calon para investor perusahaan *food and beverage*.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Sunardi and A. S. Sasmita, "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Growth Terhadap Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Indonesia Stock Exchange Selama Periode Tahun 2011 - 2015," *J. SEKURITAS (Saham, Ekon. Keuang. dan Investasi)*, vol. 2, no. 2, p. 81, 2019, doi: 10.32493/skt.v2i2.2492.
- [2] I. Kusna and E. Setijani, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan , Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal," *J. Manaj. kewirausahaan*, vol. 6, no. 1, pp. 93–102, 2018.
- [3] I. G. A. D. N. Yanti and N. P. A. Darmayanti, "Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Makanan Dan Minuman," *E-Jurnal Manaj.*, vol. 8, no. 4, pp. 2297–2324, 2019.
- [4] Ruslina Lisda and E. Kusmayanti, "Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan," *L. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 87–94, 2021.
- [5] A. B. Tulcanaza-Prieto and Y. Lee, "Real Earnings Management, Firm Value, and Corporate Governance: Evidence from the Korean Market," *Int. J. Financ. Stud.*, vol. 10, no. 1, 2022, doi: 10.3390/ijfs10010019.
- [6] B. F. Prasetyorini, "Bhakti Fitri Prasetyorini; Pengaruh Ukuran Perusahaan," *J. Imu Manaj.*, vol. 1, no. 1, pp. 183–196, 2013.
- [7] P. M. Novari and P. V. Lestari, "Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor," *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. 5, no. 9, pp. 5671–5694, 2016.
- [8] Z. Ramdhonah, I. Solikin, and M. Sari, "Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017 )," *J. Ris. Akunt. DAN Keuang.*, vol. 7, no. 1, pp. 67–82, 2019, doi: 10.17509/jrak.v7i1.15117.
- [9] M. Oktaviani, A. Rosmaniar, and S. Hadi, "Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," *Balance*, vol. XVI, no. 1, 2019.

- [10] J. F. Brigham, E. F. dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- [11] I. Wahyudi, "Investigasi Other Comprehensive Income Pada Industri Paska Implementasi IFRS 2012 (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)," *Accounthink J. Account. Financ.*, vol. 2, no. 02, pp. 325–339, 2017, doi: 10.35706/acc.v2i02.911.
- [12] Y. Kusumo, "A . Teori Signal ( Signalling Theory )," *Signal. Theory*, p. 24, 2008.
- [13] S. Hermuningsih, "Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening," *Siasat Bisnis*, vol. 16, pp. 232–242, 2001.
- [14] A. K. Setiyorini and C. Kartika, "Effect Of Profitability, Investment Decision On Company Value In Manufacturing Company Listed In Indonesia Stock Exchange," *Develop*, vol. 2, no. 2, pp. 21–28, 2018, doi: 10.25139/dev.v2i2.1071.
- [15] R. Brian Syailendra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Dagang Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012)," *None*, vol. 3, no. 2, pp. 333–344, 2014.
- [16] G. I. Wardhani, S. Pd, M. Si, and D. Kusumaningtyas, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017," 2018.
- [17] N. Yousif *et al.*, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)," *J. Phys. Ther. Sci.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–11, 2018.
- [18] A. Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Di BE," *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, vol. 1, no. 3, pp. 211–217, 2014, doi: 10.31933/JIMT.
- [19] B. H. Nugroho and H. A. Harmadi, "Determinan struktur modal perusahaan di negara-negara Asia Tenggara," *J. Siasat Bisnis*, vol. 22, no. 2, pp. 144–163, 2018, doi: 10.20885/jsb.vol22.iss2.art3.
- [20] Johan Arifin, "Hubungan Antara Tipologi Strategi Kompetitif, Kematangan Teknologi Informasi, Dan Ukuran Perusahaan Perbankan Dengan Respon Strategik Dalam Menghadapi Globalisasi," vol. 6, no. 1, pp. 1–20, 2002.